

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Melalui pendidikan, manusia sebagai subjek pembangunan dapat dididik, dibina dan dikembangkan potensi-potensinya. Sehingga pemerintah-pun memberikan perhatian besar terhadap pelaksanaan program pendidikan di Indonesia. Hal ini terbukti bahwa pelaksanaan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945), yakni pemerintah Indonesia turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pembelajaran merupakan suatu fase dari rangkaian pelaksanaan pendidikan yang sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar siswa.

Sekarang ini, masih banyak guru yang memandang bahwa pembelajaran adalah transformasi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran masih terjadi interaksi yang lemah dengan pemrosesan kognitif yang terjadi pada siswa, sedangkan keterampilan proses kurang dikembangkan pada siswa. Di sekolah terdapat guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Menjadi guru bukanlah suatu hal yang mudah, karena seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar agar siswa dapat mengerti apa yang disampaikan.

Pada proses pembelajaran Geografi, biasanya guru cenderung untuk menjelaskan maupun memberitahukan segala sesuatunya kepada siswa, sehingga siswa menjadi tidak terbiasa belajar lebih aktif. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelolah proses belajar mengajar, memilih model pembelajaran yang tepat dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Agar siswa mampu mencapai pengetahuan mengenai konsep-konsep maupun prinsip-prinsip yang mendasarinya, maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Geografi adalah salah satu ilmu dasar yang berkembang amat pesat baik dari segi materi maupun penggunaannya, perkembangannya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut memacu perkembangan geografi itu sendiri. Untuk itu pemahaman siswa dalam geografi

sangat penting, karena merupakan landasan untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tingkatan pendidikan selanjutnya.

Agar penguasaan siswa dalam geografi dapat tercapai dengan baik, maka siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep dalam geografi tersebut. Pemahaman konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan teori, hal ini sesuai dengan jenjang kognitif tahap pemahaman sehingga untuk memahami prinsip dan teori terlebih dahulu siswa harus memahami konsep-konsep yang menyusun prinsip dan teori tersebut. Karena itu hal yang sangat fatal apabila siswa tidak memahami konsep-konsep geografi, jika mereka ingin menguasai geografi. Penguasaan siswa dalam konsep-konsep geografi dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Kauchak dan Eggen (dalam Anggraini 2010;17) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran Pencapaian Konsep adalah suatu strategi pembelajaran induktif yang didesain guru untuk membantu siswa dalam mempelajari konsep dan melatih keterampilan siswa dalam mempraktekkan keterampilan berfikir analitis”.Sementara Bruner, Goodnow dan Austin (dalam Anggraini 2010;17) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran Pencapaian Konsep sengaja dirancang untuk membantu para siswa mempelajari konsep-konsep yang dapat dipakai untuk mengorganisasikan informasi, sehingga dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari konsep itu dengan cara yang lebih efektif”

Beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran pencapaian konsep merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk menata atau menyusun data sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari secara tepat dan efisien. Untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian yang terkait dengan pemahaman konsep geografi siswa, sehingga penelitian ini *berjudul* **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENCAPAIAN KONSEP TERHADAP HASIL BEELAJAR GEOGRAFI SISWA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi menjadi pernyataan-pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat kekeliruan pada diri siswa dalam memahami konsep Geografi.
2. Hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Bokat masih ada beberapa siswa yang hasilnya rendah.
3. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang menarik.

4. Model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung belum memberikan kontribusi yang maksimal terhadap aktivitas siswa sebagai pembelajaran yang aktif.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran pencapaian konsep terhadap hasil belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Bokat kelas XI khususnya pada materi Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana perbedaan antara hasil belajar geografi siswa pada kelas yang digunakan model pencapaian konsep dengan kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar geografi siswa pada kelas yang digunakan model pencapaian konsep dengan kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Pembelajaran model pencapaian konsep diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar geografi pada diri siswa sehingga meningkatkan Hasil Belajar geografi siswa, serta meningkatkan aktivitas siswa dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam belajar geografi karena pada model pembelajaran ini siswa belajar aktif mengungkapkan pemikirannya.

2. Bagi guru

Sebagai alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, serta sebagai informasi bagi guru geografi dan institusi terkait tentang keefektifan pembelajaran model pencapaian konsep.

3. Bagi dunia pendidikan

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran pembelajaran khususnya bagi dosen-dosen pendidikan geografi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan geografi.